BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh EPS, DPR dan tingkat suku bunga (SBI) terhadap *return* saham, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut :

1. *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
2. *Dividend Payout ratio* (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
3. Tingkat suku bunga (SBI) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

B. Keterbatasan

Dalam penyusunan skripsi ini, masih banyak keterbatasan, antara lain:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, sedangkan masih banyak variabel keuangan lainnya seperti PBV, ROA, dan variabel makro ekonomi yang mungkin berpengaruh terhadap return saham antara lain: kurs rupiah terhadap valuta asing, neraca pembayaran, ekspor-impor dan kondisi ekonomi lainnya.
2. Penelitian ini menggunakan periode pengamatan yang relatif masih pendek, yaitu tahun 2011-2014 sehingga jumlah sampel yang digunakan terbatas.
3. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur tanpa memisahkan sub-sektor industri manufaktur.
4. Penelitian ini menggunakan kriteria hanya perusahaan berturut-turut yang menjadi sampel penelitian dan pembagian dividen perusahaan tidak menggunakan batas minimal kriteria.
5. Asumsi klasik yang tidak terpenuhi sehingga menggunakan teknik *bootstrapping*. Hal ini bisa disebabkan oleh karakter data yang berbeda-beda dan statistik deskriptif pengamatan data yang cenderung tidak konsisten.
6. Data variabel Tingkat Suku Bunga (SBI) dan *return* saham pada penelitian ini menggunakan data pada akhir tahun

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan di atas, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan bagi penelitian sejenis selanjutnya dapat menambah lebih banyak proksi rasio keuangan dan variabel makro yang berkemungkinan mempunyai pengaruh lebih besar terhadap *return* saham sehingga hasil dari penggunaan variabel tersebut benar- benar dapat mewakili hasil dari penelitian.
2. Periode pengamatan dapat diperpanjang sehingga hasil penelitian sesuai dengan perkembangan pasar.
3. Untuk penelitian selanjutnya yang ingin menggunakan sampel perusahaan sektor manufaktur sebaiknya memisahkan sub-sektor industri manufaktur agar diperoleh hasil penelitian yang lebih spesifik.
4. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan kriteria sampel penelitian yang tidak harus perusahaan berturut – turut dan memiliki batas kriteria pembagian dividen sehingga dapat mewakili hasil dari penelitian. Hal ini untuk menghindari terjadinya *survisorship bias.* Menurut Jogiyanto (2010:107), sampel menjadi bias karena penelitian hanya menggunakan sampel-sampel perusahaan yang masih bertahan hidup (*survive)* saja. Perusahaan – perusahaan yang sekarang sudah mati tetapi sewaktu periode penelitian masih hidup tidak dimasukkan ke dalam sampel. Jika penelitian berhubungan dengan kinerja perusahaan maka sampel akan bias dan akan mengakibatkan bias menerima hipotesis.

5. Sebaiknya data variabel Tingkat Suku Bunga (SBI) dan *return* saham menggunakan rata- rata bulanan atau harian.